BAB V
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner online dari kota jambi melalui *Google Form* kepada 385 responden pengguna aplikasi Viu. Kuesioner disebarkan ke responden mulai tanggal 20 November hingga selesai. Data dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan software SMARTPLS Versi 3 menggunakan metode SEM(*Structural Equation Model*).

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

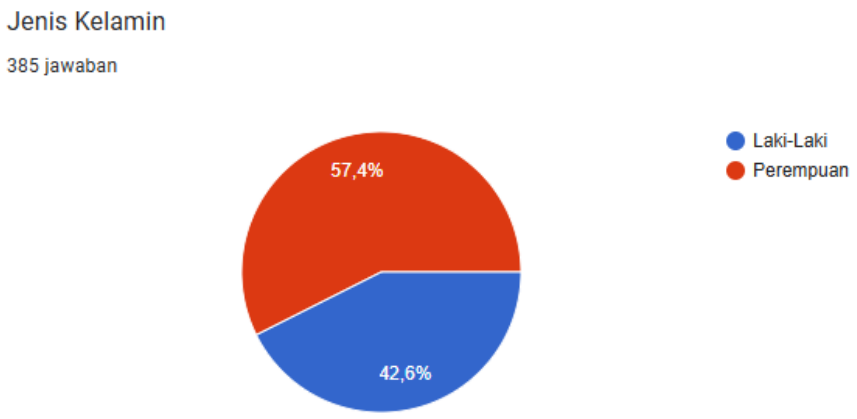
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki - Laki	164	42,6%
2.	Perempuan	221	57,4%
	TOTAL	385	100%

Pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 menjelaskan bahwa frekuensi responden berdasarkan jumlah kelamin menunjukan responden laki–laki berjumlah 164 orang dengan persentase 42,6%, sedangkan responden perempuan berjumlah 221 orang

dengan persentase 57,4%. Hal ini menunjukan bahwa jumlah responden laki–laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.



Gambar 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

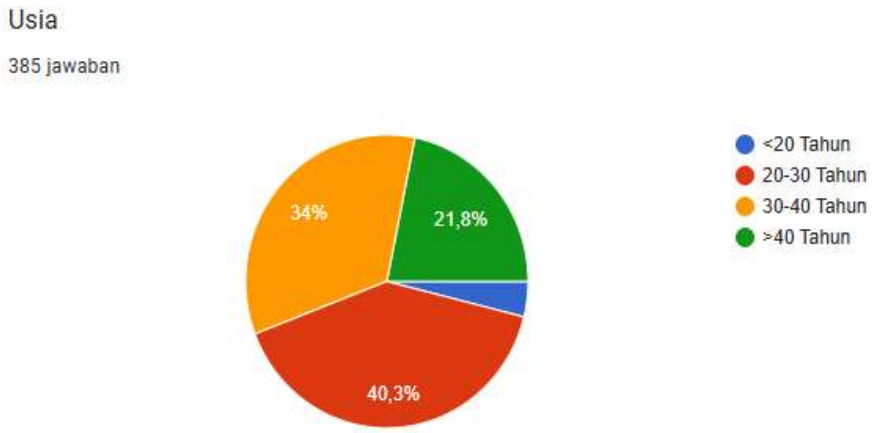
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukan bahwa umur responden berkisar :

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	<20 Tahun	15	3,9%
2.	21-30 Tahun	155	40,3%
3.	31-40 Tahun	131	34%
4.	>41 Tahun	84	21,8%
	TOTAL	385	100%

Pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 frekuensi responden berdasarkan umur diketahui bahwa responden dengan umur <20 tahun berjumlah sebanyak 15 orang dengan

persentase 3,9%, responden dengan umur 21 hingga 30 tahun berjumlah 155 orang dengan persentase 40,3%, responden dengan umur 31 hingga 40 tahun berjumlah sebanyak 131 orang dengan persentase 34% dan responden dengan umur diatas 41 tahun sebanyak 84 orang dengan persentase 21,8%. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden dengan umur 21 hingga 30 tahun paling banyak dalam pengisian kuisioner ini sedangkan responden yang memiliki umur <20 tahun memiliki jumlah responden yang paling rendah.



Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

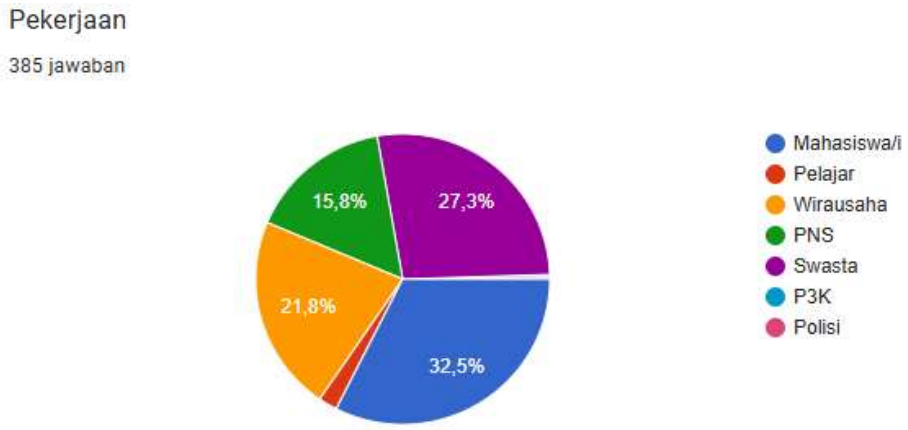
Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa pekerjaan responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Mahasiswa/i	125	32,5%

2.	Pelajar	8	2,1%
3.	Wirausaha	84	21,8%
4.	PNS	61	15,8%
6.	Swasta	105	27,3%
7.	Pekerjaan Lainnya	2	0,5%
	TOTAL	385	100%

Pada tabel 5.3 dan gambar 5.3 frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa/i berjumlah 125 orang dengan persentase 32,5%, responden dengan pekerjaan sebagai Pelajar berjumlah 8 orang dengan persentase 2,1%, responden dengan pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 84 orang dengan persentase 21,8%, responden dengan pekerjaan sebagai PNS berjumlah 61 orang dengan persentase 15,8%, responden dengan pekerjaan swasta yaitu berjumlah 105 dengan persentase 27,3%, dan responden dengan pekerjaan lainnya yaitu berjumlah 2 dengan persentase 0,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 385 orang responden, pekerjaan sebagai Mahasiswa/i lebih banyak dibandingkan dengan beberapa pekerjaan lainnya.



Gambar 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

5.2.4 Responden Berdasarkan Domisili (Kecamatan)

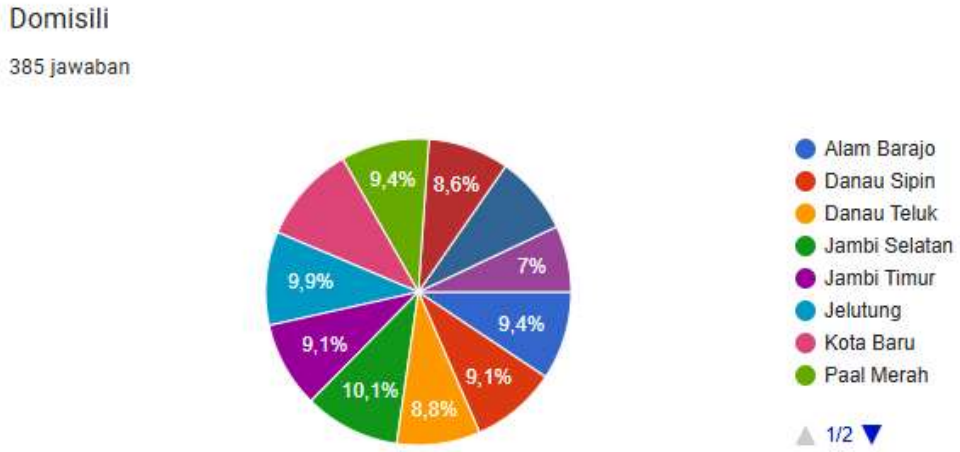
Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa domisili (kecamatan) responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Domisili

NO	Domisili	Jumlah Responden	Persentase
1.	Alam Barajo	36	9,4%
2.	Danau Sipin	35	9,1%
3.	Danau Teluk	34	8,4%
4.	Jambi Selatan	39	10,1%
5.	Jambi Timur	35	9,1%
6.	Jelutung	38	9,9%
7.	Kota Baru	40	10,4%
8.	Paal Merah	36	9,4%
9.	Pasar Jambi	33	8,6%
10.	Pelayangan	32	8,3%
11.	Telanaipura	27	7%

	TOTAL	385	100%

Pada tabel 5.4 dan gambar 5.4 frekuensi responden berdasarkan domisili menunjukan bahwa responden dengan domisili pada daerah Alam Barajo berjumlah 36 orang dengan persentase 9,4%, responden dengan domisili pada daerah Danau Sipin berjumlah 35 orang dengan persentase 9,1%, responden dengan domisili pada daerah Danau Teluk berjumlah 34 orang dengan persentase 8,4%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Selatan berjumlah 39 orang dengan persentase 10,1%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Timur berjumlah 35 orang dengan persentase 9,1%, responden dengan domisili pada daerah Jelutung berjumlah 38 orang dengan persentase 9,9%, responden dengan domisili pada daerah Kota Baru berjumlah 40 orang dengan persentase 10,4%, responden dengan domisili pada daerah Paal Merah berjumlah 36 orang dengan persentase 9,4%, responden dengan domisili pada daerah Pasar Jambi berjumlah 33 orang dengan persentase 8,6%, responden dengan domisili pada daerah Pelayangan berjumlah 32 orang dengan persentase 8,3%, dan responden dengan domisili pada daerah Telanaipura berjumlah 27 orang dengan persentase 7%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 385 orang responden, domisili daerah Kota Baru lebih banyak dibandingkan dengan beberapa domisili lainnya.



Gambar 5. 4 Responden Berdasarkan Domisili

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN

5.3.1 Uji Validitas

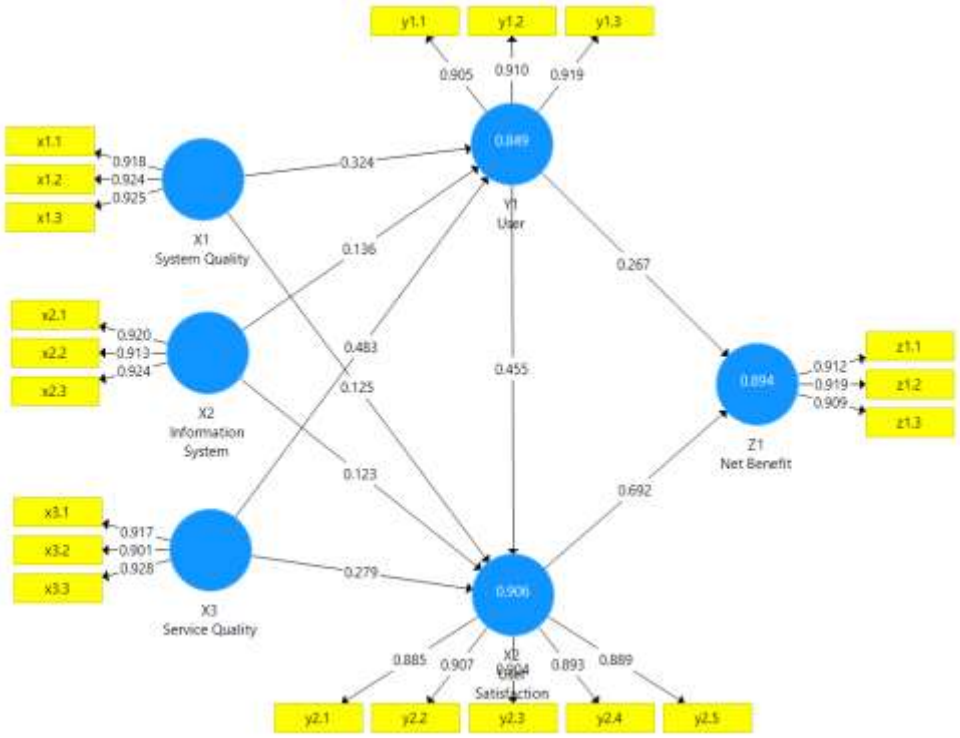
Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, semakin tepat alat tersebut mengenai sasarannya dan semakin akurat dalam mengukur apa yang dimaksud. Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dinilai menggunakan parameter Loading factor dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*).

5.3.2 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk harus memiliki korelasi tinggi. Validitas konvergen tercapai jika skor yang diperoleh dari dua instrumen berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam SMART-PLS dengan indikator

reflektif dinilai berdasarkan loading factor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) dari indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Dalam uji validitas konvergen dapat dilihat pada skor outer loading. Uji validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel dapat dipahami oleh responden. Dengan melihat skor pada fungsi *outer loading* yang besarnya >0.7 Karena uji validitas konvergennya dilakukan dengan software SmartPls maka skor validnya yaitu 0.7 per item pertanyaan artinya sebesar 70% kuesioner valid[58]. Berdasarkan kuesioner yang sudah dikumpulkan, maka dapat dilihat hasil uji validitas konvergennya pada gambar 5.5



Gambar 5. 5 Model SmartPLS

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengn kontruknya menunjukkan nilai *outer loading*:

Tabel 5. 5 *Outer Loading*

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,918					
X1.2	0,924					
X1.3	0,925					
X2.1		0,920				
X2.2		0,913				
X2.3		0,924				
X3.1			0,917			
X3.2			0,901			
X3.3			0,928			
Y1.1				0,905		
Y1.2				0,910		
Y1.3				0,919		
Y2.1					0,885	
Y2.2					0,907	
Y2.3					0,904	
Y2.4					0,893	
Y2.5					0,889	
Z1.1						0,912
Z1.2						0,919
Z1.3						0,909

Keterangan:

XI : Kualitas Sistem (*System Quality*)

X2 : Kualitas informasi (*Information Quality*)

X3 : Kualitas layanan (*Service Quality*)

Y1 : pengguna (*User*)

Y2 : kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

Z1 : Manfaat bersih (*Net Benefit*)

Pada penilaian validitas dari konstruk diatas dapat dilihat nilai dari *outer loading* beberapa model konstruk dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indicator yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X2.1, X2.2 X2.3, X3.1, X3.2, X3.3, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y2.1, Y2.2, Y2.3, Y2.4, Y2.5, Z1.1, Z1.2 dan Z1.3 telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.3.3 Uji Validitas Nilai AVE dan Nilai Diskriminan

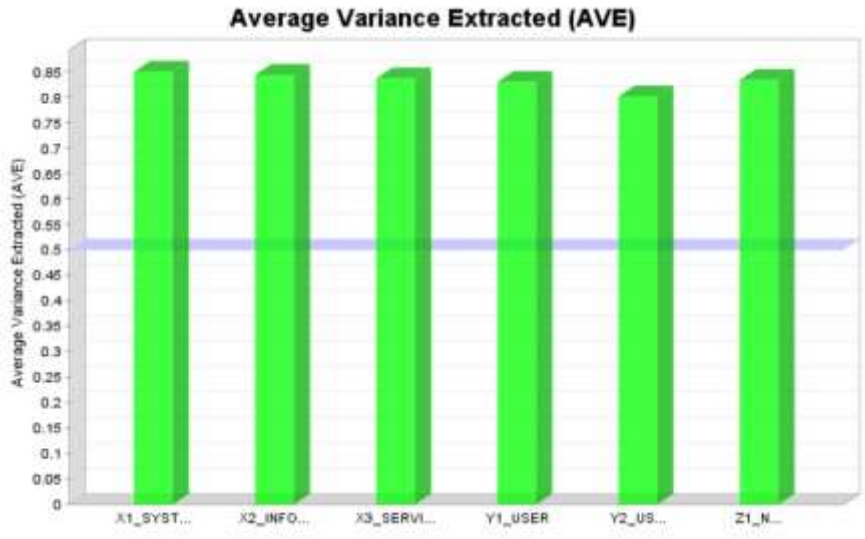
Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil *output* SmartPLS.

Tabel 5. 6 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
***System Quality* (X1)**	**0,850**
***Information Quality* (X2)**	**0,845**
***Service Quality* (X3)**	**0,838**
***User* (Y1)**	**0,831**
***User Satisfaction* (Y2)**	**0,802**
***Net Benefit* (Z1)**	**0,835**

Sebuah konstruk yang memiliki nilai AVE >0,50 dinyatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian[59]. Berdasarkan table 5.6, nilai AVE pada variable laten Kualitas sistem (*System Quality*) (0.850), Kualitas Informasi (*Information Quality*) (0.845), Kualitas Interaksi layanan (*Service Quality*) (0.838), Pengguna (User) (0,831), Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) (0.802) dan manfaat bersih (*Net Benefit*) (0,835), Semua variable yang ada bernilai >0,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid dan dapat direkomendasikan

Analisis dengan menggunakan software SmartPLS Versi 3 dapat menyertakan grafik SmartPLS. SmartPLS memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi) dan grafik berwarna merah (tidak dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.6



Gambar 5. 6 *Average Variance Extracted* (AVE)

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity, indicator* atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi *Outer Loading* >0,70[60]. Untuk mengetahui hasil validitas konvergen antara indicator dengan variable didapatkan dari hasil *cross loading* dapat dilihat pada table 5.7.

Tabel 5. 7 *Cross Loading*

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
X1.1	0,918	0,849	0,865	0,831	0,842	0,821
X1.2	0,924	0,873	0,854	0,834	0,838	0,817
X1.3	0,925	0,850	0,849	0,820	0,833	0,809
X2.1	0,838	0,920	0,839	0,791	0,794	0,795
X2.2	0,849	0,913	0,850	0,819	0,834	0,808
X2.3	0,876	0,924	0,858	0,823	0,851	0,830
X3.1	0,841	0,834	0,917	0,818	0,818	0,802
X3.2	0,861	0,868	0,901	0,805	0,841	0,817
X3.3	0,847	0,836	0,928	0,870	0,875	0,861
Y1.1	0,822	0,800	0,804	0,905	0,841	0,846
Y1.2	0,823	0,806	0,845	0,910	0,864	0,828
Y1.3	0,810	0,807	0,835	0,919	0,839	0,817
Y2.1	0,799	0,777	0,812	0,811	0,885	0,810
Y2.2	0,832	0,842	0,848	0,853	0,907	0,850
Y2.3	0,834	0,826	0,848	0,842	0,904	0,882
Y2.4	0,801	0,785	0,818	0,829	0,893	0,840
Y2.5	0,799	0,797	0,808	0,831	0,889	0,828
Z1.1	0,804	0,802	0,830	0,817	0,857	0,912

Z1.2	0,818	0,816	0,832	0,854	0,875	0,919
Z1.3	0,803	0,802	0,814	0,826	0,845	0,909

Berdasarkan hasil dari *cross loading* pada gambar diatas menunjukkan bahwa *loading* dari masing-masing indicator pada sebuah variable laten memiliki nilai besar terhadap variable laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas deskriminal pada *cross loading*.

Tabel 5. 8 *Fornel Locker Criterion*

	X1	**X2**	**X3**	**Y1**	**Y2**	**Z1**
X1	0,922					
X2	0,930	0,919				
X3	0,929	0,924	0,915			
Y1	0,898	0,883	0,909	0,911		
Y2	0,908	0,900	0,923	0,930	0,896	
Z1	0,885	0,883	0,904	0,911	0,941	0,914

Hasil dari Tabel 5.8 dapat dilihat dari nilai *Fornel Larcker Criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tinggi setiap variabel yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.4 Uji Reabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan, Uji rellabllitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 dan seterusnya tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut [61]:

a) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikans maka instrumen dikatakan reliabel.

b) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliâbel.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Composite reliability*
System Quality **(X1)**	**0,912**	**0,945**
Information Quality **(X2)**	**0,908**	**0,942**
Service Quality **(X3)**	**0,903**	**0,939**
User **(Y1)**	**0,898**	**0,936**
User Satisfaction **(Y2)**	**0,938**	**0,953**
Net Benefit **(Z1)**	**0,901**	**0,938**

Pada tabel 5.9 dapat dilihat hasil uji reliability menggunakan alat bantu *smartpls* yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap variable >0,5 yang berarti semua variable *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* >0.5 dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

5.3.5 Nilai R-*square* (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variable, semakin tinggi nilai R2 makan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu substansial (0,67), moderat(0,33), dan lemah (0,19)[62].

Tabel 5. 10 *R-Square*

Variabel	**R *Square***	***Adjusted* R *Square***
***User* (Y1)**	0,849	0,848
***User Satisfaction* (Y2)**	0,906	0,905
***Net Benefit* (Z1)**	0,894	0,894

Keterangan dari table 5.10 Nilai R-*Square* dan R-*Square* Adjusted

1. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Use*) adalah 0,848 nilai terkategori sedang

(Modetar). Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat sedang (*Moderat*).

2. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*User Satisfaction*) adalah 0,905 nilai terkategori sedang (*moderat)*. Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat sedang (*moderat)*.
3. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Net Benefit*) adalah 0,894 nilai terkategori lemah. Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat lemah.

5.4 UJI HIPOTESIS

Setelah dilakukan verifikasi validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap variabel dependen guna mendeteksi adanya hubungan yang signifikan antar konstruk yang ditunjukkan dengan statistik T. T-*Static* dianggap valid jika indikator T-*Static* adalah >1,96. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki nilai P *Values* <0,05 juga dapat dianggap valid. Pengaruh yang positif dan signifikan dapat dilihat dari tanda positif pada *original sample* [63].

Tabel 5. 11 Nilai *Path Coefficients*

VARIABEL	*Original Sample* (O)	T *Statistics* (|O/STDEV|)	P *Values*
(H1) X1 -> Y1	0,324	4,688	**0,000**
(H2) X1 -> Y2	0,125	1,720	**0,086**
(H3) X2 -> Y1	0,136	1,920	**0,056**
(H4) X2 -> Y2	0,123	1,861	**0,063**
(H5) X3 -> Y1	0,483	5,510	**0,000**
(H6) X3 -> Y2	0,279	4,627	**0,000**
(H7) Y1 -> Y2	0,455	4,526	**0,000**
(H8) Y1 -> Z1	0,267	3,287	**0,001**
(H9) Y2 -> Z1	0,692	8,727	**0,000**

Berdasarkan tabel 5.11 diperoleh dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (*user*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,324 (positif), nilai T-*statistic* 4,488 (>1,96), dan nilai P-*values* memenuhi syarat yaitu 0,000(<0,05) sehingga pada penelitian ini di tolak dikarenakan Kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna (*user*).
2. Hipotesis 2 Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Saticfation*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,125 (positif), nilai T-*statistic* 1,720 (>1,96), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,086(<0,05) sehingga pada penelitian ini ditolak dikarenakan Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan

pengguna (*User Saticfation*). Pada penelitian yang dilakukan F.Sapty Rahayu,dkk juga terdapat hipotesis yang di tolak dikarenakan memiliki nilai negative [64].

3. Hipotesis 3 kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaa (*user*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,136 (positif), nilai T-*statistic* 1,920 (>1,96), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,056 (<0,05) sehingga pada penelitian ini ditolak dikarenakan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaa (*user*) tidak di terima. Pada penelitian yang dilakukan wicaksono,dkk juga terdapat hipotesis yang di tolak dikarenakan memiliki nilai negatif [65]
4. Hipotesis 4 kualitas informasi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,123 (positif), nilai T-*statistic* 1,861 (>1,96), dan nilai P-*values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,063 (<0,05) sehingga pada penelitian ini ditolak dikarenakan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) tidak di terima.
5. Hipotesis 5 kualitas layanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaa (*user*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0.483 (positif), nilai T-*statistic* 5,510 (>1,96), dan nilai P-*values* memenuhi syarat yaitu 0,000(<0,05) sehingga pada penelitian ini kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaa (*user*) diterima.
6. Hipotesis 6 kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui

bahwa nilai *path coefficient* 0,279 (positif), nilai *T-statistic* 4,627 (>1,96), dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0.000(<0,05) sehingga pada penelitian ini kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) diterima.

7. Hipotesis 7 Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,455 (positif), nilai *T-statistic* 4,526 (>1,96), dan nilai P-*values* memenuhi syarat yaitu 0.000(<0,05) sehingga pada penelitian ini Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*) diterima.
8. Hipotesis 8 Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,267 (positif), nilai *T-statistic* 3,287 (>1,96), dan nilai P-*values* memenuhi syarat yaitu 0,001(<0,05) sehingga pada penelitian ini Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) di terima.
9. Hipotesis 9 Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,692 (positif), nilai *T-statistic* 8,727(>1,96), dan nilai P-*values* memenuhi syarat yaitu 0.000(<0,05) sehingga pada penelitian ini Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*) di terima.

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 12 Hasil Uji Hipotesis

NO	HIPOTESIS	HUBUNGAN	HASIL
1	H1	*Sistem Quality (X1) -> Use (Y1)*	**DITERIMA**
2	H2	*Sistem Quality (X1) -> User Satisfaction (Y2)*	**DITOLAK**
3	H3	*Information Quality (X2) -> Use (Y1)*	**DITOLAK**
4	H4	*Information Quality (X2) -> User Satisfaction (Y2)*	**DITOLAK**
5	H5	*Service Quality (X3) -> Use (Y1)*	**DITERIMA**
6	H6	*Service Quality (X3) -> User Satisfaction (Y2)*	**DITERIMA**
7	H7	*Use (Y1) -> User Satisfaction (Y2)*	**DITERIMA**
8	H8	*Use (Y1) -> Net Benefit (Z1)*	**DITERIMA**
9	H9	*User Satisfaction (Y2) -> Net Benefit (Z1)*	**DITERIMA**

5.5 UJI PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan 9 hipotesis yang diajukan. dapat diterima semua, kecuali H2, H3 dan H4.

H1: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap pengguna (*user*)

H2: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial Kualitas sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Saticfation*)

H3: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas informasi (*Information Quality*) tidak berpengaruh terhadap penggunaa (*user*).

H4: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas informasi (*Information Quality*) tidak berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*).

H5: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap penggunaa (*user*).

H6: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*).

H7: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas pengguna (*user*) berpengaruh terhadap kepuasan penggunaa (*user satisfaction*).

H8: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas pengguna (*user*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

H9: Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variable secara parsial kualitas kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh terhadap manfaat bersih (*net benefit*).